

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Bus Trans Jogja menjadi salah satu solusi transportasi publik Daerah Istimewah Yogyakarta untuk seluruh kalangan setiap penduduk. Sarana dan prasarana Trans Jogja didesain berelevasi tinggi dimaksudkan untuk penumpang Bus Trans Jogja agar hanya dapat mengakses bus melalui Halte Trans Jogja. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang fasilitas halte trans jogja bagi aksesibilitas penyandang tuna daksa diperoleh kesimpulan yaitu kualitas layanan fasilitas Halte Trans jogja tidak aksesibel bagi penyandang tuna daksa, berdasarkan acuan standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan serta sudut pandang dari seorang pengguna kursi roda. Sebagai bentuk pengembangan kualitas layanan Halte Trans Jogja ada beberapa permasalahan yang perlu dibenahi yaitu:

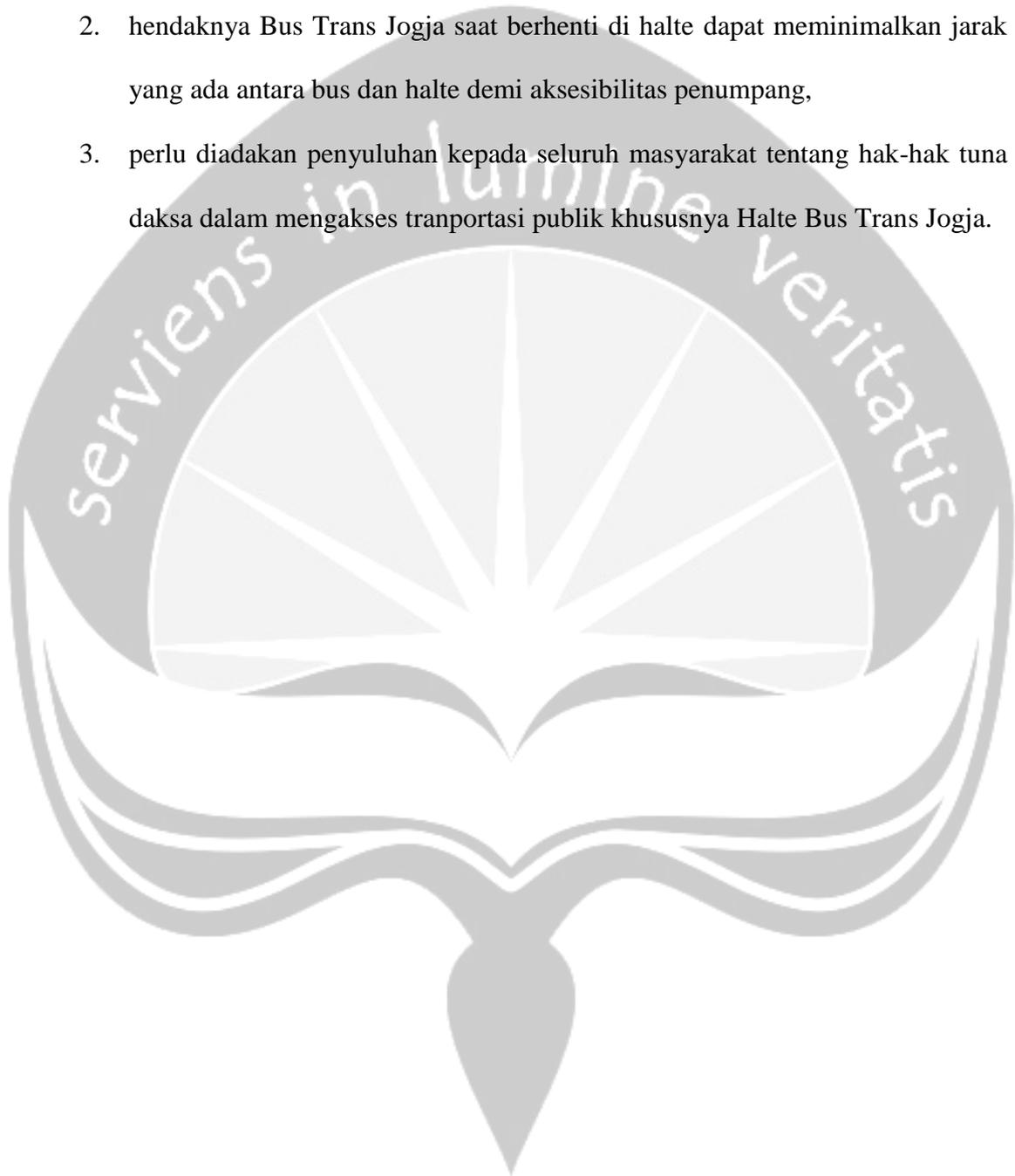
1. *handrail* yang ada saat ini masih belum terbentang hingga ujung jalur tangga dan ramp, sesuai dengan standar maka harus diperpanjang minimal 30 cm dari ujung jalur tangga maupun ramp,
2. pintu masuk dan pintu keluar Halte Trans Jogja saat ini masih tidak memenuhi standar lebar yang ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum, maka harus diperlebar dengan jarak 90 cm,

3. dimensi ramp saat ini masih terbilang sangat curam untuk aksesibilitas tuna karena sudut kemiringan ramp melebihi 6° , harus ada perubahan dengan sudut kemiringan ramp maksimal 6° ,
4. gerbang tiket tipe *turnstile* dengan penghalang model tripod terlalu sempit serta tidak kompatibel untuk pengguna kursi roda, solusi permasalahan ini adalah mengganti gerbang tiket tipe *swinggate* yang lebih kompatibel untuk semua orang,
5. untuk membuat ramp dengan dimensi kemiringan 6° akan sangat membutuhkan lahan yang cukup luas, maka *wheelchair lift* dapat digunakan untuk menggantikan ramp,
6. *gap* antar bus dan halte yang saat ini masih menjadi salah satu masalah tuna daksa khususnya pengguna kursi roda, salah satu solusi yaitu adanya plat/lantai bus yang secara otomatis dapat terbuka agar menjadi jembatan penghubung halte dan bus,
7. beberapa Halte Trans Jogja memiliki luas ruang yang cukup sempit, solusi yang dapat dilakukan yaitu penataan ulang furnitur-furnitur halte seperti kursi dan gerbang tiket untuk memaksimalkan lebar penggunaan ruang, atau dapat memperlebar ruang lahan pada halte-halte sebagai bentuk pembenahan akhir jika penataan furnitur tidak cukup untuk aksesibilitas setiap penumpang.

6.2. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan untuk evaluasi aksesibilitas Halte Trans Jogja dalam penelitian ini yaitu:

1. harus ada pengembangan kualitas pelayanan fasilitas yang aksesibel bagi tuna daksa untuk setiap Halte Trans Jogja secara bertahap serta berkesiambungan,
2. hendaknya Bus Trans Jogja saat berhenti di halte dapat meminimalkan jarak yang ada antara bus dan halte demi aksesibilitas penumpang,
3. perlu diadakan penyuluhan kepada seluruh masyarakat tentang hak-hak tuna daksa dalam mengakses transportasi publik khususnya Halte Bus Trans Jogja.



DAFTAR PUSTAKA

- Hayward Turnstiles, 2019, *SG500 Swing Gate ADA*, diakses 18 April 2019, <https://www.haywardturnstiles.com/product/sg500-swinggate/>
- Kurniawan H., 2014, Tipologi Renovasi Aksesibilitas Halte Trans Jogja, *INKLUSI*, Volume 1, Nomor 1, halaman 1-18.
- Makmun S., 2012, Tingkat Aksesibilitas Ruang Sekolah Luar Biasa (slb) Negeri 1 Bantul Bagi Peserta Didik Tuna Daksa, *Laporan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, 1999, *Undang-undang Republik Indonesia No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia*, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2016, *Undang-undang Republik Indonesia No 8 tahun 2016 tentang Penyandang Difabel*, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Perhubungan No PM 98 tahun 2017 tentang Penyediaan Aksesibilitas Pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik Bagi Pengguna Jasa Berkebutuhan Khusus*, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Savaria, 2017, *New! M2lift vertical platform lift*, diakses 18 April 2019, <https://www.savaria.com/products/wheelchair-lifts/m2-lift>.
- Savaria, 2018, *Savaria M2lift VPL*, diakses 18 April 2019, [https://101mobility.com/wp-content/uploads/2018/07/M2lift-VPL-Brochure web.pdf](https://101mobility.com/wp-content/uploads/2018/07/M2lift-VPL-Brochure-web.pdf).
- Sugiono E., 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, Suaka Media, Yogyakarta.
- Suhardi B., Laksono P.W., dan Minarto Y.T., 2013, Redesain Shelter Bus Trans Jogja Dengan Pendekatan Anthropometri Dan Aksesibilitas, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Volume 12, Nomor 2, halaman 126-140.
- Tarsidi D., 2008 Aksesibilitas lingkungan fisik bagi penyandang cacat, *Focus Discussion Group tentang Draft Raperda Pelindungan Penyandang Cacat Kota Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI WAWANCARA NARASUMBER

Transkrip Wawancara - 1

peneliti: Halte Trans Jogja saat ini merupakan salah satu prasarana transportasi publik di DIY. Tolong anda jelaskan bagaimana seharusnya kualitas layanan Trans Jogja agar dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat!

narasumber: seharusnya saya bisa mengakses Halte Trans Jogja tanpa bantuan orang lain

peneliti: Berdasarkan jawaban anda sebelumnya apakah anda merasa puas dengan kualitas pelayanan Halte Trans Jogja saat ini?

narasumber: Tidak!

peneliti: Bisakah anda menjelaskan apa saja yang membuat anda tidak puas dengan kualitas pelayanan Halte Trans Jogja Saat ini?

narasumber: Masuk halte itu harus gentian dengan orang yang keluar, karena halte hanya menyediakan ramp untuk pintu keluar saja, sedangkan untuk pintu masuk menyediakan tangga. Pintu terlalu sempit. Ruangan juga sempit apalagi jika banyak orang. Kesulitan untuk mencapai bus karena jarak halte yang berjauhan dengan bus.

narasumber: Bagaimana cara mengakali atau mengatasi ketidakpuasan anda saat hendak mengakses Halte Trans Jogja?

narasumber: Biasanya saya tidak sendiri. Jadi selalu ada yang mendorong kursi roda saya jika saya kesulitan, juga untuk menjangkau bus saya dibantu oleh petugas bus untuk mengangkat saya.

peneliti: Apa saja yang harus dibenahi kedepannya agar Halte Trans Jogja Dapat diakses secara mandiri oleh para penyandang difabel tuna daksa?

narasumber: Rampnya harus lebih landai, tuna daksa butuh fasilitas khusus untuk menunggu agar tidak saling mengganggu, juga butuh jembatan untuk melalui bus

Transkrip Wawancara - 2

peneliti: Halte Trans Jogja saat ini merupakan salah satu prasarana transportasi publik di DIY. Tolong anda jelaskan bagaimana seharusnya kualitas layanan Trans Jogja agar dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat!

narasumber: Seharusnya kualitas layanan Halte Trans Jogja itu dapat membuat saya merasa nyaman saat memakai Halte Trans Jogja

peneliti: Bisakah anda menjelaskan kualitas pelayanan Halte Trans Jogja yang membuat anda merasa nyaman?

narasumber: gerbang tiket sedikit menyulitkan dan saat bus merapat ke halte celahnya masih terlalu besar juga ramp terlalu curam.

narasumber: Bagaimana cara mengakali atau mengatasi ketidakpuasan anda saat hendak mengakses Halte Trans Jogja?

narasumber: Sejauh ini saya masih mampu untuk mencapainya sendiri, jadi saya belum terlalu memikirkan cara mengatasinya.

peneliti: Apa saja yang harus dibenahi kedepannya agar Halte Trans Jogja Dapat diakses secara mandiri oleh para penyandang difabel tuna daksa?

narasumber: Rampnya harus dibuat lebih landai, serta gerbang tiket diganti, juga seharusnya halte dan bus lebih rapat.

Transkrip Wawancara - 3

peneliti: Halte Trans Jogja saat ini merupakan salah satu prasarana transportasi publik di DIY. Tolong anda jelaskan bagaimana seharusnya kualitas layanan Trans Jogja agar dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat!

narasumber: seharusnya saya bisa mengakses Halte Trans Jogja tanpa bantuan orang lain

peneliti: Berdasarkan jawaban anda sebelumnya apakah anda merasa puas dengan kualitas pelayanan Halte Trans Jogja saat ini?

narasumber: Tidak!

peneliti: Bisakah anda menjelaskan apa saja yang membuat anda tidak puas dengan kualitas pelayanan Halte Trans Jogja Saat ini?

narasumber: Masuk halte itu harus gentian dengan orang yang keluar, karena halte hanya menyediakan ramp untuk pintu keluar saja, sedangkan untuk pintu masuk menyediakan tangga. Pintu terlalu sempit.

Ruangan juga sempit apalagi jika banyak orang. Kesulitan untuk mencapai bus karena jarak halte yang berjauhan dengan bus.

narasumber: Bagaimana cara mengakali atau mengatasi ketidakpuasan anda saat hendak mengakses Halte Trans Jogja?

narasumber: Biasanya saya tidak sendiri. Jadi selalu ada yang mendorong kursi roda saya jika saya kesulitan, juga untuk menjangkau bus saya dibantu oleh petugas bus untuk mengangkat saya.

peneliti: Apa saja yang harus dibenahi kedepannya agar Halte Trans Jogja Dapat diakses secara mandiri oleh para penyandang difabel tuna daksa?

narasumber: Rampnya harus lebih landai, tuna daksa butuh fasilitas khusus untuk menunggu agar tidak saling mengganggu, juga butuh jembatan untuk melalui bus



Gambar L. 1. Foto Wawancara Tuna Daksa 1

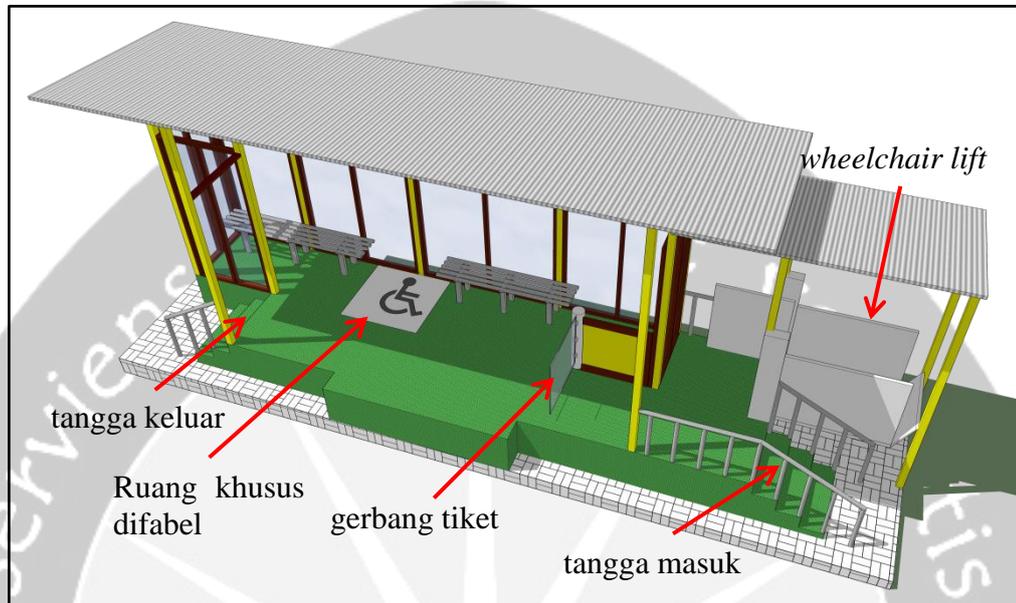


Gambar L. 2. Foto Wawancara Tuna Daksa 2

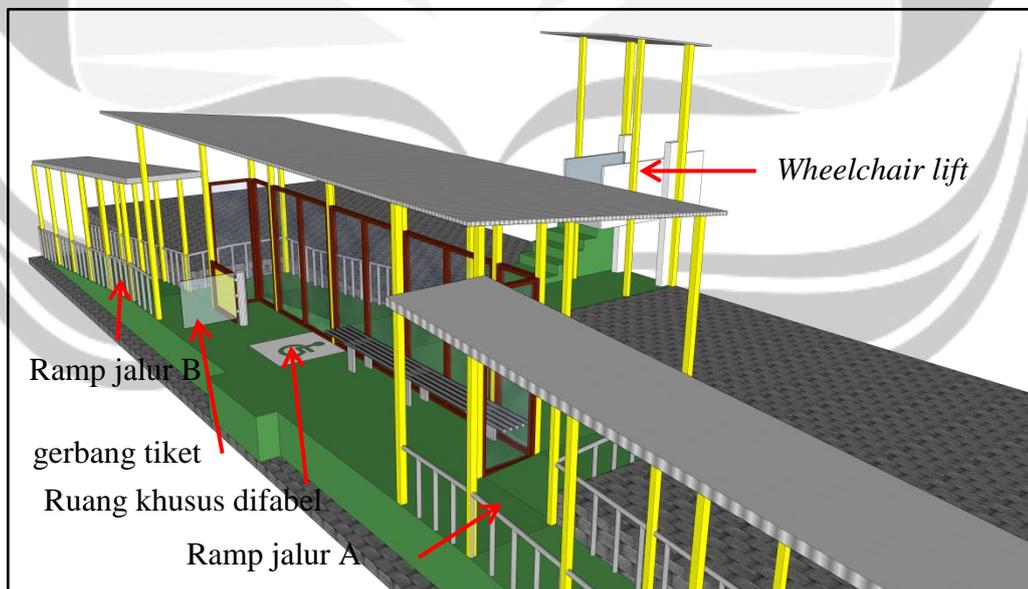


Gambar L. 3. Foto Wawancara Tuna Daksa 3

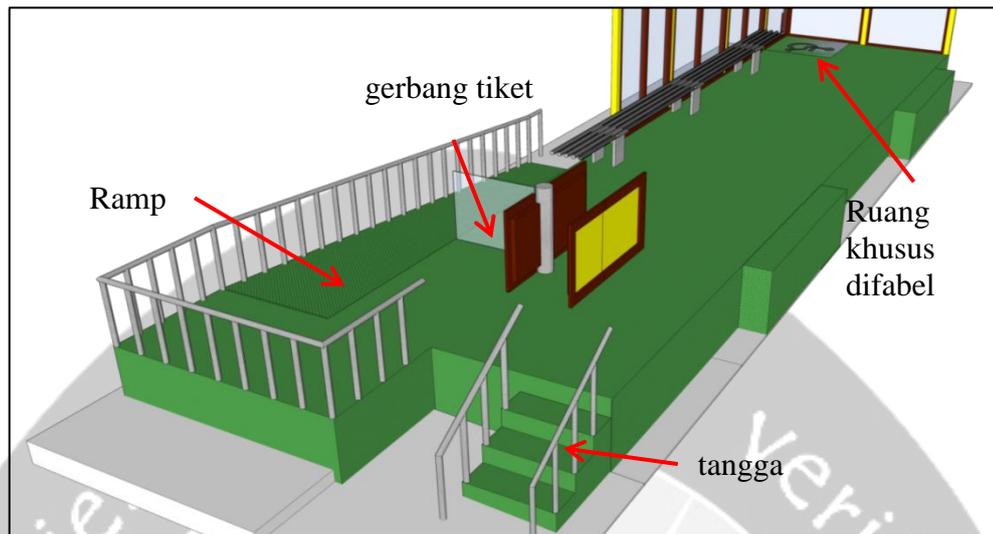
LAMPIRAN 2 ILUSTRASI TATA RUANG HALTE TRANS JOGJA



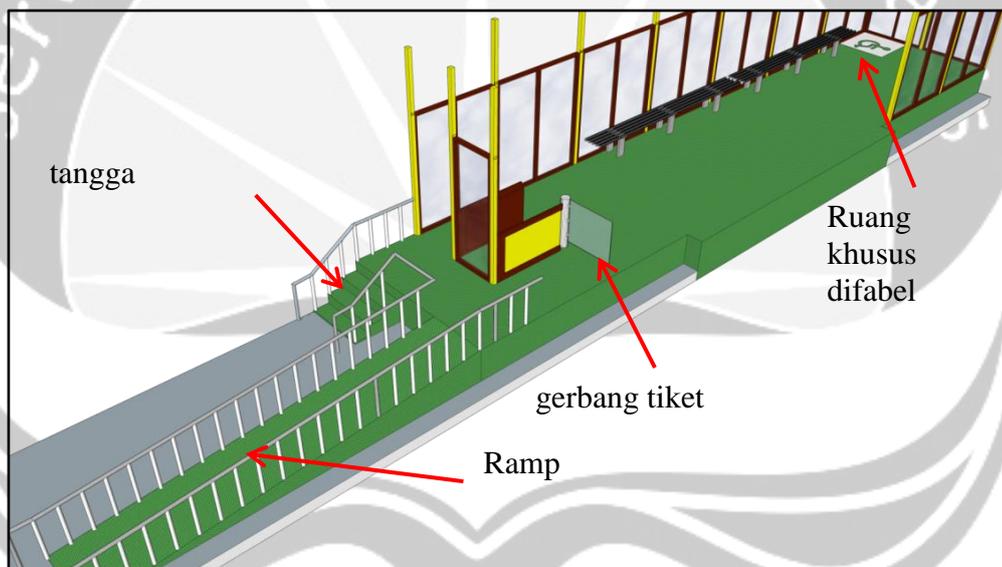
Gambar L. 4. Ilustrasi Tata Ruang Halte Atma Jaya



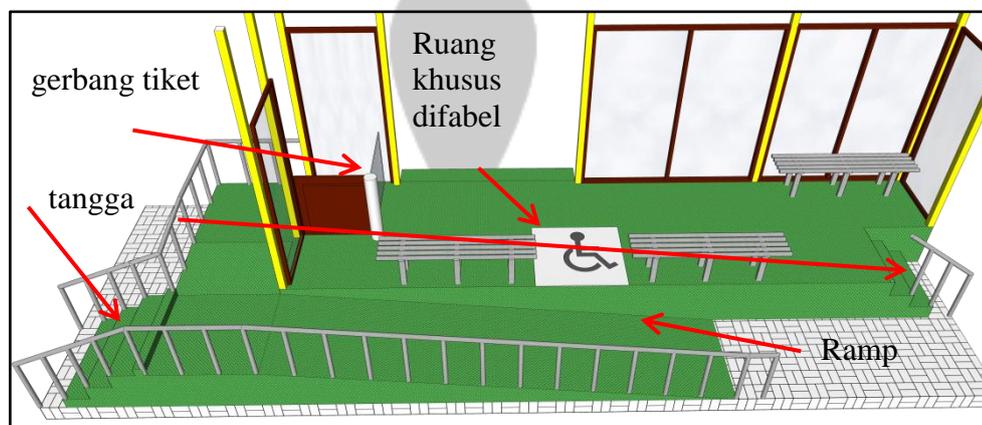
Gambar L. 5. Ilustrasi Tata Ruang Halte Hartono



Gambar L. 6. Ilustrasi Tata Ruang Halte Condongcatur



Gambar L. 7. Ilustrasi Tata Ruang Halte Adisucipto



Gambar L. 8. Ilustrasi Tata Ruang Halte Adisucipto

LAMPIRAN 3 DETAIL FASILITAS-FASILITAS PENUNJANG

SG500 SwingGate ADA Specifications

Design & Construction:

- Stainless steel post (6.25" diameter)
- 3/8" tempered glass
- Interior Use

Specifications:

- 36" ADA opening
- One-Way 90-degree swing or two-way 180-degree swing
- Center rotating column
- Hands-free motorized operation for opening & closing
- Operates without stop (no post required)
- Motion sensor prevents accidental closure

Warranty:

Units are warranted against defects in materials and workmanship for a period of one year from date of delivery. See warranty information for specific details.

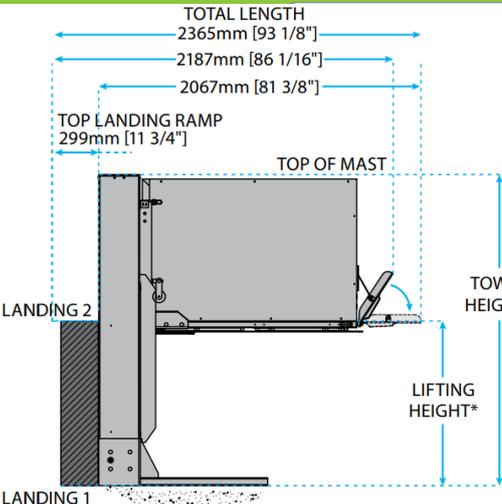
SG500 SwingGate ADA Dimensions

The diagram shows a rectangular gate with a central vertical post. The overall width is 43 inches, and the overall height is 36 1/2 inches. The opening width is 36 1/2 inches, and the opening height is 31 1/2 inches. The post width is 6 1/4 inches. There is a 7 1/8 inch offset at the bottom right corner.

Gambar L. 9. `Spesifikasi Gerbang Tiket SG500 Swinggate ADA

Sumber: <https://www.haywardturnstiles.com/product/sg500-swinggate/>

Savaria® M2lift VPL



TOTAL LENGTH
2365mm [93 1/8"]
2187mm [86 1/16"]
2067mm [81 3/8"]

TOP LANDING RAMP
299mm [11 3/4"]

TOP OF MAST

LANDING 2

LANDING 1

TOWER HEIGHT*

LIFTING HEIGHT*

SPECIFICATIONS

Applications	Residential (indoor/outdoor)
Capacity	750 lb (340 kg)
Shortest travel distance	12"
Maximum travel distance	75"
Platform size (interior)	37" x 54"
Speed	10 ft/min
Lifting/tower heights available*	40" (tower 79.5"); 60" (tower 99.5"); 75" (tower 114.5")
Gate clear opening	33.5"
Car access/configuration	Straight through enter/exit
Power requirements	24 VDC motor and operating system with 120 VAC battery charging
Drive	Direct drive gearbox with chain suspension
Color	Beige
Warranty	36 months parts, ask dealer for details

Complies with ASME A 18.1 part 5 - 2017 USA; Canadian residential in regions that do not require CSA B613-00

Gambar L. 10. Spesifikasi Wheelchair lift Savaria M2Lift
Sumber: <https://101mobility.com/p/savaria-m2lift/#product-features>

